

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam mengadakan penelitian suatu masalah yang bersifat ilmiah diperlukan data penelitian yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan menurut ilmu pengetahuan. Suatu penelitian dapat dikatakan ilmiah apabila metode yang digunakan tepat dan benar. Penelitian merupakan penyelidikan suatu masalah secara sistematis, kritis, ilmiah, dan lebih formal. Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan logika proses berpikir eksplisit dan informasinya dikumpulkan secara sistematis dan objektif (Arikunto, 2015: 121).

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian dan bagaimana suatu penelitian dapat dilakukan. Menurut (Arikunto, 2007: 136) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh para peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”

Di dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa langkah dalam metode penelitian, diantaranya:

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dalam Bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas.

PTK menurut (Stringer, 1996: 9) “*diciplined inquiry (research) which seeks focused efforts to improve the quality of people’s organizational, community and family lives.*” Dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut bahwa PTK

merupakan sebuah upaya yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas (proses kerja) dalam organisasi, masyarakat, atau kehidupan keluarga.

Menurut (Arikunto,2015: 1) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

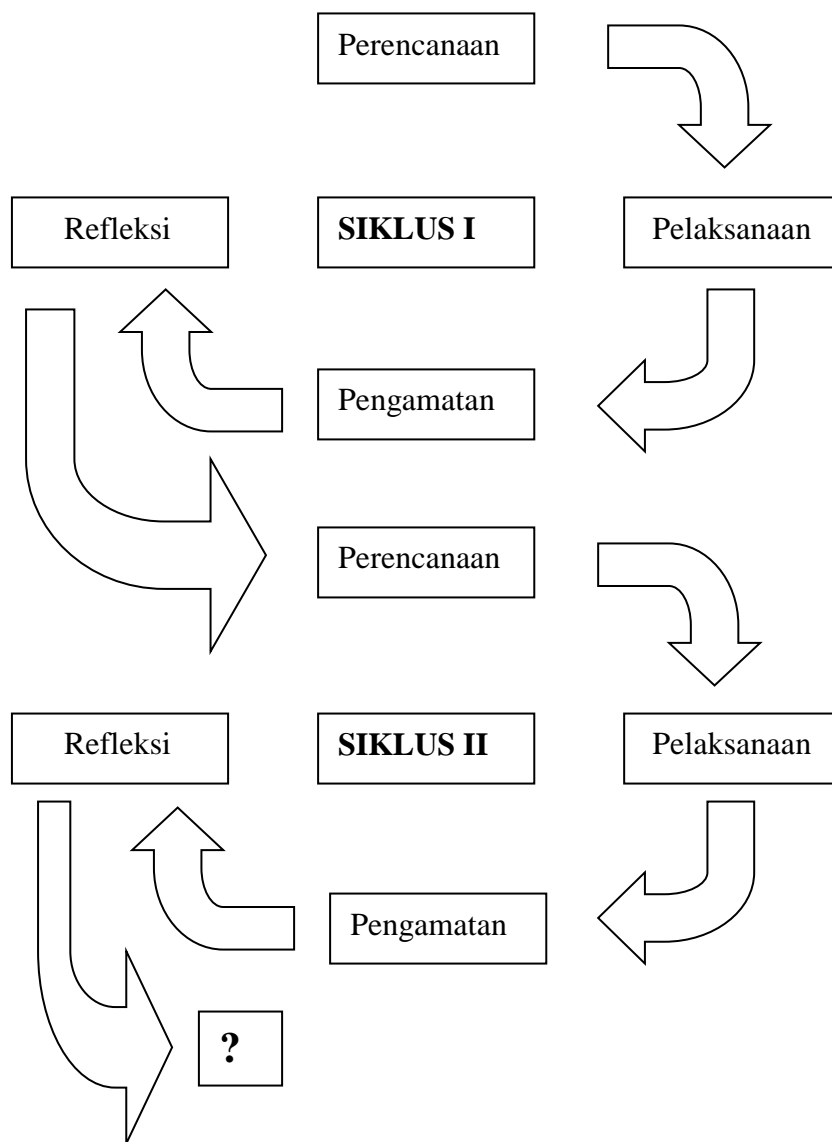
Menurut (Arikunto, 2007: 199) PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya: masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian Tindakan kelas menggunakan beberapa tahap pelaksanaan tindakan yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdapat beberapa tahap yang dimulai dengan *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Dari masing – masing tahapan penelitian tindakan dilakukan secara berulang – ulang sampai menghasilkan beberapa tindakan yang telah memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas.

Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini guru melakukan penelitian di dalam kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti kegiatan belajar mengajar biasa, karena isi pembelajaran, waktu jam belajar, jumlah anak di dalam kelas, tidak berubah , agar anak tidak mengetahui bahwa mereka dalam observasi. Dengan caraseperti ini diharapkan data yang didapat bisa seobyektif mungkin, demi kevalidan data yang diperlukan. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Menurut (Trianto, 2011: 13) “penelitian tindakan kelas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Desain siklus pelaksanaan tindakan kelas digambarkan sebagai berikut:



3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23. Tepatnya lokasi penelitian ini adalah:

Nama sekolah : TK Aisyiyah 23 Surabaya

Alamat : Jl. Tembok Dukuh Butulan No. 7 Kecamatan Bubutan Kota Surabaya

Waktu penelitian dilakukan selama 2 sampai 3 minggu pada semester ganjil tahun pelajaran 2015 - 2016.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak di bidang kolase peneliti melakukan penelitian pada kelompok A2 di TK Aisyiyah 23 Surabaya tahun pelajaran 2015-2016. Dengan jumlah subjek penelitian 20 anak pada kelompok A2. Dengan rincian anak laki – laki 12 anak dan perempuan 8 anak usia anak 4 – 5 tahun.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap yang merupakan siklus pembelajaran untuk mencapai tujuan perbaikan pembelajaran.

3.4.1 Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci mulai dari menentukan tema yang akan diajarkan, membuat RPPM dan RPPH menyediakan media dan alat peraga, mengalokasikan waktu serta menentukan teknik

penilaiannya. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak dua siklus. Adapun langkah – langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema pembelajaran
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana kegiatan harian (RKH) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Menyiapkan alat atau media yang akan digunakan
- 4) Mengalokasikan waktu
- 5) Menyiapkan lembar observasi (pengamatan) atau instrumen penilaian

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Merupakan tahap pelaksanaan rencana kegiatan yang telah dibuat. Kegiatan yang dilaksanakan dikelas adalah pelaksanaan teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dan hasil yang diharapkan dapat meningkatkan efektifitas. Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan cara bagaimana mengkolase gambar
- 2) Guru mengajak anak untuk memegang dan mengamati bahan kolase

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan dikelas bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, data yang dikumpulkan melalui observasi dan mengambil tafsiran dengan benar.

- 1) Guru mengobservasi kesulitan yang dialami anak saat kegiatan pembelajaran kolase
- 2) Guru memberikan penilaian pada setiap kegiatan anak

3) Guru melakukan pengumpulan data

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahap ini merupakan tahap untuk mengolah data yang telah didapat pada saat melaksanakan tindakan (observasi), dari data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dianalisa. Hasil dari analisa dapat disajikan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya atau tidak, proses refleksi menentukan keberhasilan dalam meneliti tindakan kelas. Jika hasil yang dicapai belum memenuhi kriteria keberhasilan perlu diadakan siklus selanjutnya sampai penelitian yang dilakukan sudah dianggap berhasil.

3.4.2 Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi dari pengamatan dan catatan lapangan dari hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tindakan ke I selanjutnya peneliti akan membuat perencanaan pelaksanaan tindakan ke II.

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana kegiatan harian (RKH), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
- 4) Menyusun instrument penelitian

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

- 1) Guru menjelaskan cara bagaimana mengkolase gambar dengan tepat
- 2) Guru mengajak anak – anak untuk memegang dan mengamati bahan – bahan kolase

3) Guru memberi contoh dengan menempelkan biji di atas pola gambar

c. Pengamatan (*Observation*)

- 1) Guru mengobservasi kesulitan anak dalam kegiatan kolase
- 2) Guru mengamati kegiatan tersebut
- 3) Guru memberikan penilaian pada setiap kegiatan siswa
- 4) Guru melakukan pengumpulan data

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahap ini guru mengidentifikasi data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dianalisa. Hasil dari analisa dapat disajikan sebagai bahan refleksi, proses refleksi menentukan keberhasilan dalam meneliti tindakan kelas. Jika hasil yang dicapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan 80% tidak perlu diadakan siklus selanjutnya, penelitian dihentikan karena sudah dianggap berhasil.

Instrumen penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan mendapat data kualitatif yang akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument observasi yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran.

2. Lembar Observasi Anak

Lembar observasi digunakan untuk anak pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Adapun lembar observasi anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Lembar Observasi Anak

No	Nama Siswa	Indikator												Total
		Kesabaran				Ketepatan				Kerapian				
		Menempelkan bahan kolase dengan sabar				Menempelkan bahan kolase tepat pada pola gambar				Memberi lem pada pola gambar dengan rapi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														
3.														
4.														

Keterangan: pengisian dengan cara *checklist* (√)

Adapun rubrik penilaian yang digunakan untuk observasi dalam kegiatan kolase

Indikator 1

BSB (4) : Anak dapat menempelkan bahan kolase hingga selesai dengan sabar

BSH (3) : Anak dengan sabar dapat menempelkan bahan kolase tanpa meminta bantuan guru dan pola yang tertutup bahan kolase setengah pola

MB (2) : Anak tidak sabar dalam menempelkan bahan kolase masih meminta bantuan gurudan pola gambar yang tertutup bahan kolase hanya seperempat

BB (1) : Anak tidak sabar dalam mengerjakan kegiatan kolase dari awal

hingga akhir kegiatan kolase dan meminta bantuan guru

Indikator 2

- BSB (4) : Anak dapat menempelkan bahan kolase tepat pada pola gambar tanpa meminta bantuan pada guru
- BSH (3) : Anak dapat menempelkan bahan kolase dengan tepat namun masih ada sedikit bahan yang keluar pola gambar
- MB (2) : Anak menempelkan bahan kolase masih keluar dari pola gambar
- BB (1) : Anak menempelkan bahan kolase dengan kurang tepat, banyak bahan – bahan kolase yang keluar dari pola gambar

Indikator 3

- BSB (4) : Anak dapat memberi lem pada pola gambar dengan rapi, tanpa berlebihan
- BSH (3) : Anak dapat memberi lem pada pola gambar dengan rapi, namun masih ada sedikit lem yang diluar pola
- MB (2) : Anak dapat memberi lem pada pola gambar, namun masih banyak yang keluar pola gambar
- BB (1) : Anak dalam memberi lem pada pola gambar terlalu berlebihan, sehingga membuat kertas gambar menjadi sobek

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah dimana sebuah cara untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan. Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasikan data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Menurut (Arikunto, 2015: 95) penelitian tindakan adalah penelitian kualitatif karena objeknya adalah proses pembelajarannya. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan dengan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari:

1. Observasi

Peneliti dalam meneliti menggunakan observasi langsung, artinya langsung mengamati peserta didik sebagai obyek yang diteliti. Observasi dalam penelitian digunakan untuk mengetahui kondisi peserta didik yang sebenarnya pada proses tindakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mencari data – data mengenai subyek peneliti yang nyata sebagai pelengkap dalam laporan penelitian

ini. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan foto – foto pada saat pembelajaran berlangsung.

Data dalam penelitian tindakan kelas ini akan dianalisis dengan menggunakan uji deskriptif melalui persentase. Adapun rumus persentase dari keberhasilan anak sebagai berikut:

Persentase keberhasilan anakbelajar menurut (Sugiono, 2012: 95)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah nilai ideal/ responden

Untuk menentukan persentase kemampuan setiap anak dalam indikator pencapaian menurut (Ungguh Muliawan,2010: 46)

$$P = \frac{\sum N}{\text{Skor Max}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Skala prosentase kemampuan setiap anak

$\sum N$ = Jumlah nilai skor yang di dapat anak

Skor Max = Jumlah skor maksimal